

**PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SISWA
KELAS I SDIT PERSADA BAYAT KLATEN**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

NAMA : Cindy Mitha Puspitasari

NIM : 2015100010

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2024

**PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SISWA
KELAS I SDIT PERSADA BAYAT KLATEN**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

NAMA : Cindy Mitha Puspitasari

NIM : 2015100010

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SISWA KELAS I SDIT
PERSADA BAYAT KLATEN**

Diajukan oleh
CINDY MITHA PUSPITASARI
NIM. 2015100010

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 30 Mei 2024

Pembimbing I



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 516 366

Pembimbing II



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd
NIK. 690 516 368

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd
NIK. 690 516 368

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SISWA KELAS I SDIT
PERSADA BAYAT KLATEN**

Diajukan oleh
CINDY MITHA PUSPITASARI
NIM. 2015100010

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
Dan diterima untuk memenuhi Sebagian persyaratan guru memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 21 Juni 2024

Ketua



Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 196004121989011001

Sekretaris



Nela Rofisiani, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 516 369

Penguji I



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 516 366

Penguji II



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd
NIK. 690 516 368

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 196004121989011001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Mitha Puspitasri
NIM : 2015100010
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi.

Judul : “PERAN GURU DALAM PEMBELAJRAN PENDIDIKAN
PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER
SISWA KELAS I SDIT PERSADA BAYAT”

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 21 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Cindy Mitha Puspitasari

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini untuk,
Bapak, Mamak, Mas,
Dan orang-orang yang sudah mensupport

MOTTO

“Cilik dadi poyokan, gede dadi penganan”

--Warsini--

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun atas pertolongan Allah SWT, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum, selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten
3. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unwidha Klaten.
4. Ibu Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Isna rahmawati, S.Th.I., M.Pd, selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian, dan memberikan masukan yang sangat berharga.
6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
7. Bapak Mochsin Teguh Samsuri, S.Pd, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan jajarannya yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Ibu Dyah Ayu Mustika Sari, S.Sos yang sudah bersedia untuk dilakukan penelitian ini.

9. Guru, Karyawan, serta murid Kelas IA, IB, dan IC SDIT Persada Bayat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Bapak Sugiman, Mamak Warsini yang telah memberikan restu serta doa yang sangat berharga untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Mas Bambang, Mas Wawan, Mas Bayu yang telah memberikan dukungan dalam mencapai ke jenjang yang lebih tinggi.
12. Mas Doni tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta telah menyisihkan rezeki untuk penulis meneruskan ke jenjang Universitas.
13. Sahabatku Wulan Cindi Permatasari tersayang yang telah mengajak healing di saat penulis sedang mengalami pusing
14. Indra Amirul Musthofa, S.Pd yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan selalu mendampingi penulis dimanapun dan kapanpun.
15. Teman-teman PGSD angkatan 2020 yang telah berjuang dari awal semester hingga lulus bersama-sama.
16. Seluruh pihak yang telah memberikan referensi jurnal/buku untuk penulis.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 03 Maret 2024

Cindy Mitha Puspitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Penelitian yang Relevan.....	32

C. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Data dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penilaian	39
F. Keabsahan Data Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	35
Gambar 2. Komponen Analisis Data	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	66
Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian	67
Lampiran 3. Surat Permohonan Validator	68
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi	70
Lampiran 5. Lembar Validasi	72
Lampiran 6. Kisi-kisi Observasi Siswa	78
Lampiran 7. Kisi-kisi Observasi Guru	79
Lampiran 8. Kisi-kisi Wawancara Guru	80
Lampiran 9. Kisi-kisi Dokumentasi	81
Lampiran 10. Pedoman Observasi Siswa.....	82
Lampiran 11. Pedoman Observasi Guru	83
Lampiran 12. Pedoman Wawancara Guru	84
Lampiran 13. Hasil Observasi Siswa	85
Lampiran 14. Hasil Observasi Guru.....	91
Lampiran 15. Hasil Wawancara Guru.....	94
Lampiran 16. Lembar Dokumentasi	116
Lampiran 17. Template Jurnal	132

***THE ROLE OF TEACHERS IN PANCASILA EDUCATION LEARNING IN
IMPROVING THE CHARACTER OF STUDENTS IN GRADE I SDIT
PERSADA BAYAT***

**Cindy Mitha Puspitasari
NIM. 2015100010**

**Primary School Teacher Education, Universitas Widya Dharma Klaten
cindymitha5@gmail.com**

ABSTRACT

This research aims to find out: (1) The role of Pancasila Education teachers in improving the character of grade I students at SDIT Persada (2) How teachers apply religious, disciplined, and responsible character values.

This research is qualitative research through descriptive analysis methods. The primary data sources in the research are Pancasila Education teachers in class I and students of grade I SDIT Persada Bayat. Research instruments use observation, interviews, and documentation. This research uses data validity and credibility testing using triangulation. The data analysis techniques used in this study use Miles and Huberman analysis models consisting of data collection, data reduction, data presentation, and inference.

The results of research conducted at SDIT Persada Bayat can show that: (1) Teachers act as educators, teachers, learning resources, supervisors, demonstrators, motivators and evaluators in improving the character of students. Where the role of the teacher is very influential on improving the character of students in the learning process and outside the learning process. (2) Religious values, discipline and responsibility are strongly emphasized in the school environment. This value must also be formed in the family environment, and in school continue what is already formed from home.

Keywords: Teacher Role, Pancasila Education, Student Character

**PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA KELAS I SDIT
PERSADA BAYAT**

**Cindy Mitha Puspitasari
NIM. 2015100010**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma Klaten
cindymitha5@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter siswa kelas I di SDIT Persada (2) Cara guru dalam menerapkan nilai karakter religius, disiplin, dan bertanggung jawab.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui metode analisis deskriptif. Sumber data primer dalam penelitian adalah guru Pendidikan Pancasila kelas I dan siswa kelas I SDIT Persada Bayat. Instrument penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dan kredibilitas menggunakan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan di SDIT Persada Bayat dapat menunjukkan bahwa: (1) Guru berperan sebagai pendidik, pengajar, sumber belajar, pembimbing, demonstrator, motivator dan evaluator dalam meningkatkan karakter siswa. Dimana peran guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan karakter siswa di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. (2) Nilai religius, disiplin dan tanggung jawab sangat ditekankan di lingkungan sekolah. Nilai ini juga harus di bentuk di lingkungan keluarga, dan di sekolah melanjutkan apa yang sudah terbentuk dari rumah.

Kata Kunci: Peran Guru, Pendidikan Pancasila, Karakter siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kata didik yang mendapat imbuhan “pe” dan “an”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata didik memiliki arti “memelihara dan memberi latihan mengenal akhlak dan kecerdasan” (Rahman, 2022). Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman belajar oleh seseorang yang berlangsung selama dirinya masih ingin maju dan berkembang (Hurit *et al.* 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pengalaman seseorang yang memelihara serta memberikan akhlak dan kecerdasan selama dirinya ingin maju dan berkembang.

Pendidikan karakter merupakan upaya sadar ataupun tidak sadar oleh seluruh elemen untuk menanamkan karakter dan nilai-nilai moral yang baik pada diri peserta didik (Fadilah *et al.* 2021). Di lingkungan sekolah, guru menjadi peran penting dalam menanamkan pendidikan karakter. Dalam rangka pembentukan kepribadian siswa di lingkungan sekolah, guru harus melaksanakan tugas tersebut dengan penuh tanggung jawab. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pembentukan kepribadian anak dapat berakibat serius bagi masa depannya.

Pendidikan Pancasila merupakan sarana untuk pembentukan karakter siswa, karena pancasila mengandung nilai-nilai kehidupan yang bisa dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan Pancasila merupakan bentuk pendidikan bagi warga negara yang mencakup pemikiran rasional, dinamis, dan berpikiran terbuka. Tujuannya adalah mewujudkan warga

negara yang berkepribadian Pancasila, tanggung jawab hidup, sejahtera, ilmu pengetahuan, teknologi, dan sejarah dengan mengedepankan nilai-nilai Pancasila (Thohir, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila Kelas 1 di SDIT Persada Bayat, tanggal 18 November 2023 menyatakan bahwa mereka membentuk karakter siswa dengan cara memberi contoh perilaku yang baik saat di sekolah. Karena, apa yang guru lakukan siswa akan melihat dan mereka akan meniru apa yang guru lakukan. Siswa memiliki karakter dan ciri khas masing-masing, termasuk juga gaya saat pembelajaran berlangsung. Maka, disini guru harus memberikan teladan yang baik kepada siswanya, agar setiap siswa mempunyai karakter yang baik dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi di SDIT Persada Bayat Klaten, di temukan beberapa masalah antara lain: siswa kurang menghargai guru saat menjelaskan materi pembelajaran misalnya bermain dengan temannya, saat guru menjelaskan materi siswa kembali bertanya mengenai tugas yang diberikan, padahal guru sudah menjelaskan sebelum memberi tugas, siswa kurang disiplin saat mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru misalnya dalam mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan kurangnya pendidikan karakter yang dimiliki oleh siswa.

Saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang menghargai guru saat menjelaskan materi pembelajaran. Mereka asik bermain dengan temannya tanpa memperhatikan guru yang menjelaskan materi, entah bermain kertas, berlarian ke depan atau ke belakang, dan mengobrol dengan teman sampingnya. Menurut Qorry dan Afiefa (Puspitasari, 2021) Karakteristik berhubungan dengan perbedaan

kepribadian, misalnya sikap dan minat selama di kelas, siswa aktif berdiskusi dan berkolaborasi terhadap teman sejawat. Guru dan siswa saling menghormati serta menghargai sehingga proses pembelajaran menjadi efektif. Menurut (Subroto, 2021) siswa harus menghormati bapak atau ibu guru, karena bapak atau ibu guru adalah orang tua dan panutan siswa di sekolah. Oleh karena itu, selain menghormati, siswa juga harus bersikap sopan santun dan menghargai bapak ibu guru di saat mereka mengajar ataupun tidak mengajar.

Pemberian tugas sangat perlu untuk mengasah pemahaman siswa. Sebelum guru memberi tugas, guru sudah memberi tahu bahwa tugas yang akan dikerjakan apa saja dan diberi pemahaman bagaimana cara mengerjakan. Tetapi masih ada siswa saat di beri penjelasan tugas, mereka asik bermain dan mengobrol. Saat di beri tugas, mereka bertanya kembali tugas apa yang harus di kerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Beberapa siswa masih belum mandiri dalam mengerjakan tugas. Mereka lebih banyak bertanya tentang tugas yang diberikan sebelum membaca perintah tugas secara mandiri (Suparno, 2019). Pembelajaran yang mendorong siswa untuk selalu bertanya dan menyatakan pendapat akan melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif (Padmadewi, 2017).

Guru sudah memperkirakan berapa lama pengerjaan tugas yang akan di jawab oleh siswa, tetapi pada saat waktu yang di tentukan sudah habis, siswa masih belum selesai mengerjakan tugasnya. Mereka belum selesai mengerjakan tugas karena pada saat waktu mulai berjalan untuk mengerjakan tugas mereka asik bermain dan mengobrol terlebih dahulu, Jadi siswa mengumpulkan tugas tugas tidak tepat waktu. Menanamkan karakter jujur dan disiplin artinya mengerjakan tugas dengan baik,

tidak menyalin pekerjaan teman yang lain serta harus disiplin saat mengumpulkan tugas dalam arti siswa harus tepat waktu dalam mengumpulkan tugas (Hanafiah, 2021). Kondisi yang cukup menonjol disekolah dimana siswa yang tergolong *slow learner* terlihat lebih membutuhkan waktu yang banyak dalam belajar, lebih lama menyelesaikan tugas, membutuhkan pengulangan berkali-kali hingga dapat memahami suatu konsep tertentu (Ridha, 2019). Tidak hanya saat memperhatikan guru di depan kelas yang menjelaskan materi, setelah siswa di berikan tugas untuk mengasah otak siswa masih ada beberapa siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu yang telah di berikan oleh guru. Mereka ketika di berikan tugas selalu bermain dengan temannya terlebih dahulu tanpa memperhatikan tugas apa yang diberikan oleh guru tersebut.

Orang tua menyekolahkan anaknya ke dalam SDIT agar mereka bisa menjadi anak yang penuh dengan pendidikan karakter. Terkadang banyak anak yang kurang memiliki kepribadian bagus. Ada yang masih berbicara kotor, tidak sopan kepada guru dan orang tua, dan kurang menghargai orang lain. Kurangnya Pendidikan karakter pada anak dapat menyebabkan munculnya krisis moral dan berpengaruh pada tingkah laku anak yang tidak baik terhadap lingkungan sekitarnya, baik itu lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga bahkan lingkungan sekolah (Mardati, 2021). Perilaku yang kurang berkarakter baik terutama di kalangan siswa, mahasiswa, dan generasi muda baik di daerah perkotaan maupun di perdesaan (Ruyadi, 2022).

Pendidikan karakter siswa mencakup peran guru dalam pembentukan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran dan di luar waktu kelas. Guru memegang

peranan penting dalam pendidikan dengan secara aktif membentuk, mempengaruhi, membimbing, dan mengembangkan kepribadian siswa. Mereka memegang peranan penting dan berperan layaknya orang tua kedua di lingkungan sekolah. Tujuannya adalah untuk memberikan siswa perasaan baik dan kepercayaan kepada guru. Hal ini memungkinkan guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan membimbing perkembangan moral pribadi siswa. Sebagai guru Pancasila, pengembangan karakter tidak lepas dari prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila.

Tidak hanya itu saja, zaman sekarang anak usia Sekolah Dasar sudah banyak yang sudah mempunyai HP sendiri, mengakibatkan anak melihat video yang kurang sopan atau game yang mengakibatkan kecanduan bermain HP. Tidak hanya karena HP saja yang mengakibatkan anak bisa berbicara kurang sopan tetapi dengan lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi sikap anak. Di dalam Sekolah SDIT Persada khususnya kelas 1 yang mana pemikiran siswa selalu ingat, mereka di ajarkan bagaimana cara berbicara dengan sopan, menghargai guru saat menerangkan pembelajaran, bersikap baik terhadap sesama teman, saling tolong menolong, tidak saling membully, dan masih banyak lagi pembentukan karakter yang terdapat di lingkungan sekolah SDIT ini.

Karakter yang di batasi di dalam penelitian ini yaitu religius, disiplin dan bertanggung jawab. Pada karakter religius kelas 1 SDIT Persada Bayat ini dibiasakan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Pada karakter disiplin murid diajarkan untuk rapi dalam berpakaian seragam sekolah, dan tertib saat pembelajaran. Dan karakter

bertanggung jawab sendiri mengenai melaksanakan piket dengan tertib dan tidak mencontek saat mengerjakan soal.

Peran guru dalam usaha perbaikan sistem pendidikan sangat penting dan strategis. Ini menekankan kebutuhan bagi guru untuk mengadopsi pendekatan yang efektif dalam memperkenalkan pendidikan karakter kepada siswa. Selain itu, guru diharapkan untuk mengajarkan sikap-sikap positif kepada siswa, karena peran guru memiliki dampak besar dalam membentuk karakter siswa. Mulai dari aspek berpakaian, berbicara, hingga perilaku, siswa cenderung meniru contoh yang diberikan oleh guru. Siswa juga diajarkan untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka dimanapun mereka berada. Meskipun pembentukan karakter anak seharusnya menjadi tanggung jawab orang tua, ketika anak berada di sekolah, guru menjadi figur orang tua yang memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter anak.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait : “Peran Guru dalam Pembelajaran pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Kelas 1 SDIT Persada Bayat Klaten”.

B. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang menghargai guru saat menjelaskan materi pembelajaran misalnya bermain dengan temannya saat guru menjelaskan materi.
2. Siswa kembali bertanya mengenai tugas yang diberikan, padahal guru sudah menjelaskan sebelum memberi tugas.

3. Siswa kurang disiplin saat mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru misalnya dalam mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.
4. Kurangnya pendidikan karakter yang dimiliki oleh siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian bisa runtut dan terarah, sehingga penelitian bisa berhasil, maka beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter siswa.
2. Karakter yang dibatasi yaitu, karakter religius, disiplin, dan bertanggung jawab.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat di ketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter siswa kelas 1 SDIT Persada?
2. Bagaimana cara menerapkan nilai karakter religius, disiplin, dan bertanggung jawab?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan di dalam penelitian penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter siswa kelas 1 di SDIT Persada Bayat.
2. Untuk mengetahui guru Pendidikan Pancasila dalam menerapkan nilai religius, disiplin, dan bertanggung jawab.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi guru Pendidikan Pancasila, siswa, dan bagi penulis sendiri. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan guru bagaimana membentuk karakteristik siswa yang berbeda-beda sifatnya.
2. Menambah sumbangan pemikiran terhadap SDIT Persada Bayat dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan karakter siswa kelas 1.
3. Meningkatkan karakter yang ada ada pada siswa kelas 1 SDIT Persada Bayat Klaten.
4. Memberi motivasi untuk lebih banyak belajar, menambah pengetahuan serta memberikan pengalaman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter siswa kelas I SDIT persada yaitu sebagai: (1) Peran guru sebagai pendidik dimana guru harus menggunakan strategi mendekati anak terlebih dahulu agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik. (2) Peran guru sebagai pengajar dimana guru menjadi komponen paling penting untuk meningkatkan karakter siswa. (3) Peran guru sebagai sumber belajar yang memberikan materi-materi untuk meningkatkan karakter siswa. (4) Peran guru sebagai pembimbing yang menerapkan kelima sila Pancasila di dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. (5) Peran guru sebagai demonstrator yang membiasakan nilai religius, disiplin, dan bertanggung jawab di lingkungan sekolah. (6) Peran guru sebagai motivator dimana guru Pendidikan Pancasila memberikan *reward* atau sekedar jalan-jalan agar siswa tidak merasakan bosan pada saat pembelajaran. (7) guru sebagai evaluator yang memberikan evaluasi pada saat mengerjakan PR atau pada saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung.
2. Cara guru Pendidikan Pancasila dalam menerapkan nilai karakter religius, disiplin, dan bertanggung jawab yaitu dengan membiasakan siswa dalam sholat dhuha, hafalan bersama, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dan melaksanakan sholat dhuhur. Selain itu membiasakan anak datang tepat waktu, berpakaian dengan rapi, dan mengikuti pembelajaran dengan tertib. Kemudian

mengingatkan siswa untuk menjaga lingkungan kelas agar selalu bersih dan nyaman saat pembelajaran berlangsung. Nilai-nilai ini juga diterapkan dilingkungan rumah, karena rumah menjadi tempat pertama anak belajar, sekolah hanya melanjutkan apa yang sudah terbentuk dari rumah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi sekolah

Seluruh warga sekolah diharapkan saling bekerjasama untuk meningkatkan karakter yang lebih baik dari sekarang.

2. Bagi guru

Guru diharapkan melakukan inovasi-inovasi dengan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan karakter siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat lebih memberikan perilaku yang baik bagi anak agar menjadi panutan yang baik pula.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai cara meningkatkan karakter siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Aisyah M. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Aminah, Siti. 2019. "Peranan Guru Dalam Peningkatan Karakter Disiplin dan Sopan Santun Siswa Kelas IV SDN Karangwono 02 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati". (dalam skripsi Universitas Negeri Semarang).
- Anggraini, Nia. 2022. "Peran Pendidik dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi kAsus SD Negeri 2 Karang Agung Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat)". (dalam skripsi Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung).
- Astuti, Ratna Fitri; Riyo Riyadi; dan Noor Ellywati. 2022. *Buku Ajar: Profesi Kependidikan*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Bafirman. 2016. *Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembelajaran Penjasorkes*. Jakarta: Kencana
- Buan, Yohana Afliani Ludo. 2020. *Guru dan Pendidikan Karakter Sinegritas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karater di Era Milenial*. Jawa Barat: penerbit Adab (CV. Adanu Abimata).
- Cholifah. 2023. *Pembentukan Karakter dalam Kurikulum Merdeka*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Darmadi, Hamid. 2020. *Apa Mengapa Bagaimana: Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn): Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Anlimage.
- Ependi, Nur Haris. 2023. *Pendidikan Karakter*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Fadilah, Rabi'ah; Wahab Syakhirul Alim; Ainu Zumrudiana; In Widya lestari, Achmad Baidawi; dan Alinea Dwi Elisanti. 2021. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV Agrapana Mediaa
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta timur: PT Bumi Aksara.
- Gani, Irwan dan Siti Amalia. 2018. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Soisal Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi

- Gesmi, Irwan dan Yun Hendri. 2018. *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Gunadi, Rulie. 2022. *Evaluasi Pendidikan*. Sleman; Deepublish.
- Hamidah; Jaka Wijaya Kusuma; Aisyah; Resti Ramadhani; Susanto; Emanuel B. S. Kase; Berty Sadipun; Angga Priakusuma; Anugriaty Indah Asmarany; dan Inggit Dyaning Wijayanti. 2023. *Pendidikan Karakter*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Hanafiah, Yusuf; Yusron Masduki; Farid Setiawan; dan Yazida Ichsan. 2021. *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)*. Yogyakarta: UAD Press.
- Hasanah, Aufrida Nur. 2023. "Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa di SD Negeri Sambeng 1 Kabupaten Gunungkidul Tahun Pelajaran 2022/2023". (dalam skripsi Universitas Widya Dharma Klaten)
- Hurit, Roberta Uron; Tasdin Tahrir; Rahmawida Putri; Darmanto; Sri Yanti; Ni Luh Purnamasuari Prapnuwanti; dan Rahmsah Ali. 2021. *Administrasi Pendidikan*. Pasaman: CV Azka Pustaka.
- Husamah; Arina Restian; Rohmad Widodo. 2019. *Pengantar Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Julia, Putry, Dan Ati Ati. 2019. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Dan Kejujuran Siswa." *Jurnal Dedikasi Pendidikan*3(2):112–22
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Mahmud; Siti Awaliyah; dan Edi Suhartono. 2023. *Literasi Pancasila Inovasi Praktis Pembelajaran PPKn*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Mardati, Asih; Hanum Hanifa Sukma; Sri Tuter Martaningsih; dan Ika Maryani. 2021. *Peran Guru dalam Membentuk Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: UAD Press.
- Monteiro, Josef M. 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan Perjuangan Membentuk Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mustoib, Sofyan. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing.

- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis, Disetasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Padmadewi, NI Nyoman; Luh Putu Artini; dan Dewa Ayu Eka Agustini. 2017. *Pengantar Micro Teaching*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Puspitasari, Etika Dyah; Novi Febrianti; dan Yahya Hanafi. 2021. *Pembelajaran untuk Menjaga Ketertarikan Siswa di Masa Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Biologi)*. Yogyakarta: UAD Press.
- Putra, Zulfikar dan H. Farid Wajdi. 2021. *Buku Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. Malang: Ahlimedia Press.
- Rahman, Abd. 2022. *Tri Pusat Pendidikan Perspektif Tasawuf*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Ramayanto, Arif Maulana. 2018. "Analisis Peran Guru PKN Dalam Membentuk Karakteristik Siswa di MI Al-Hidayah Lestari". (dalam skripsi Sarjana S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rantauwati, H. S. (2020). Kolaborasi orang tua dan guru melalui kubungortu dalam pembentukan karakter siswa SD. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(1).
- Ridha, Andi Ahmad. 2019. *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rohman, Saifur. 2019. *Guru Dahsyat Menulis*. Jakarta: Prenda Media.
- Ruyadi, Yadi. 2022 *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Safitri, Naila. 2023. "Upaya Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI Mathlul Anwar Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Pesaweran". (dalam skripsi Sarjana S1 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Salouw, Joniel Hendrik, Suharno Suharno Suharno, Dan Rostin Talapessy. 2020b. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Untuk Mewujudkan Ketahanan Pribadi Siswa Melalui Pembelajaran Ppkn (Studi Kasus Di Sma 1 Wonreli Maluku Barat Daya)." *Jurnal Ketahanan Nasional*26(3):380–98. Doi: 10.22146/Jkn.61168.

- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subroto, Joko. 2021. *Seri Kepribadian Tata Krama di Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sueca, I Nengah. 2020. *Pendidikan Karakter dalam Literasi Tulis*. Bali: Nilacakra.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Joko. 2019. *Spiritualitas Guru*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius.
- Suprayitno, Adi dan Wahid Wahyudi. 2020. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Sleman: Deepublisher.
- Syuhada, Siti dan Mayasari. 2024. *Kompetensi Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Thohir, Muhammad. 2019. *Inti Sari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana.
- Winarno. 2016. *Paradigma Baru Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Bumi Medika.
- Yestiani, Dea Kiki, dan Nabila Zahwa. "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4.1 (2020): 41-47.
- Yufiarti, M. Jafar, dan Yulia Siska. 2023. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Graudhawaca.
- Zakariah, M. Askari; Vivi Afrisni; dan M. Zakariah. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research and Development (R and D)*. Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.